

THE EFFECT OF TEACHERS' SOCIAL COMPETENCE ON SOCIAL CARE CHARACTER BUILDING IN STUDENTS OF SMAN BINSUS DUMAI CITY

Ivo Lovita Nasrun¹, Hambali², Separen³

Email: ivo.lovita3021@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,

separen@lecturer.unri.ac.id³

Phone Number : 083177369395

*Pancasila and Citizenship Study Program
Department of Social Sciences Education
Fakulty of Teacher and Education
Riau University*

Abstract *This research set on teachers' social competence and social care character building in students of SMAN Binsus Dumai. The formulated research problem mentioned "how is the effect of teachers' social competence on social care character building in students of SMAN Binsus Dumai". This research sought to find out the effect of teachers' social competence on social care character building in students of SMAN Binsus Dumai. The practical benefit for researchers is to increase knowledge and understanding of the world of education, leading to more enthusiastic participation at schools. The research population included eleventh grade students, totaling 200 students. The research samples were 50 students selected through the Proportional Random Sampling. Research data were collected by means of questionnaires, observations, interviews, and document studies. The data were then analyzed using a simple linear regression formula, assisted by SPSS version 16 application. The proposed hypothesis stated that there is an effect of teachers' social competence and social care character building in students of SMAN Binsus Dumai. The results revealed that there is a significant effect of teachers' social competence on social care character building in students of SMAN Binsus Dumai by 36.6%.*

Keywords: *Effect, Teachers' Social Competence, Students' Social Care Character*

PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER PEDULI SOSIAL SISWA SMA NEGERI BINAAN KHUSUS KOTA DUMAI

Ivo Lovita Nasrun¹, Hambali², Separen³

Email: ivo.lovita3021@student.unri.ac.id¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,

separen@lecturer.unri.ac.id³

Nomor Hp : 083177369395

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini dilatar belakangi oleh Kompetensi sosial guru dan karakter peduli sosial siswa SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh kompetensi sosial guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh kompetensi sosial guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. Manfaat praktis bagi peneliti adalah untuk menambah ilmu dan pemahaman tentang dunia pendidikan, sehingga membuatnya semakin semangat untuk mengamalkan ilmu di sekolah. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 11 yang berjumlah 200 orang siswa. *Sampel pada penelitian ini adalah 50 orang dengan teknik sampling yang digunakan yaitu Proportional Random Sampling* kemudian pengambilan sampel secara acak. Metode pengumpulan data yaitu angket, observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Pengolahan data dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana dibantu aplikasi SPSS versi 16, hipotesis yang dirumuskan terdapat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh kompetensi sosial guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai sebesar 36,6%.

Kata Kunci: Pengaruh, Kompetensi Sosial Guru, Karakter Peduli Sosial Siswa

PENDAHULUAN

Guru sebagai tenaga pendidik merupakan sumber daya strategis dalam dunia pendidikan, karena guru akan menentukan wajah dan lulusan manusia Indonesia dimasa yang akan datang. Sehingga guru selaku tenaga pendidik dituntut agar dapat memiliki kemampuan kompetensi dan keahlian yang baik dibidangnya, karena salah satu pembentuk kualitas siswa dan pendidikan adalah kompetensi gurunya.

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, dijelaskan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dan dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Menurut Mulyasa (2013:101) Kompetensi guru merupakan kombinasi dari kemampuan pribadi, ilmu pengetahuan, trampil menggunakan teknologi, kompetensi sosial, meliputi menguasai materi pembelajaran, memahami siswa, mengarahkan pembelajaran, mengembangkan kualitas profesionalisme guru.

Berdasarkan pada pasal 10 ayat 1 Undang-undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa: kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, serta kompetensi profesional.

Dalam Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat 3 butir (d) dijelaskan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi sosial yang mana dalam jurnal *Akademika* pada penelitian Fathorrahman tahun (2017:2) yang berjudul *Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian Dan Kompetensi Sosial dosen*, yang mana menurutnya Kompetensi sosial adalah keterampilan guru untuk berkomunikasi secara efektif dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya (Fathorrahman, 2017:2).

Menurut Zuchdi (2011:170) peduli sosial merupakan sikap untuk selalu berharap dapat memberi pertolongan terhadap seseorang yang sedang mengalami kesulitan. Tidak hanya itu peduli sosial juga dapat didefinisikan sebagai usaha bukan untuk ikut campur urusan orang lain, namun dapat membantu memecahkan masalah yang dialami orang lain.

Dalam membentuk karakter peduli sosial pada siswa guru juga diharapkan dapat *mempunyai* rasa *peduli* sosial yang tinggi misalnya guru dapat memberi *pertolongan kepada siswa dalam* memecahkan masalah yang dihadapinya, guru dapat memiliki berempati terhadap siswa, *guru* dapat menghargai perbedaan (toleransi) pada siswa atau warga sekolah, selain itu guru juga ikut serta dalam kegiatan aksi sosial, dan guru harus menjadi pribadi yang *berakhlak mulia*.

Berdasarkan pra riset melalui wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai, diketahui bahwa sekolah telah berperan aktif membangun dan membina dalam penguatan karakter peduli sosial siswa yang baik. Sebelum melakukan observasi peneliti melakukan wawancara kepada salah satu guru berinisial RN (48) yang mengajar di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai, yang mana dapat dipaparkan bahwasannya guru-guru di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai sudah memenuhi standar kompetensi yang baik terutama kompetensi sosial, baik dalam proses pembelajar atau pun tidak. Terlihat bahwa guru mampu secara efektif bergaul dengan rekan kerja maupun orang tua/wali siswa. Selain itu saat proses belajar mengajar maupun tidak guru mampu bertutur kata yang layak di sampaikan dalam berkomunikasi pada siswa.

Namun menurut penuturan guru tersebut masih dijumpai beberapa guru yang kurang mengembangkan kompetensi sosialnya, misalnya di temukan beberapa guru masih kurang bergaul dengan masyarakat yang ada sekitar sekolah, selain itu masih ada beberapa guru yang kesulitan dalam menguasai sarana teknologi informasi dan komunikasi secara optimal akibatnya informasi yang disampaikan dalam proses pembelajaran belum maksimal yang mengakibatkan siswa kesulitan untuk menangkap informasi yang diberikan. Selain itu guru dalam mengajar masih ada guru yang lebih banyak memberikan tugas atau catatan saja tanpa menerangkan materi pembelajaran kepada siswa sehingga menyebabkan rata-rata siswa tidak bisa memahami tugas yang diberikan.

Dalam observasi (10 Maret 2021) peneliti melihat beberapa siswa di kelas 11 telah mencerminkan karakter siswa yang baik yang mana saat peneliti melakukan observasi SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai Sempat melaksanakan proses pembelajaran tatap muka selama satu minggu. Misalnya ketika ada salah satu siswa yang terkena musibah seperti ada salah satu siswa yang cedera dalam mengikuti kegiatan pelatihan siswatama dan beberapa siswa berinisiatif menjenguk ke ruang UKS dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Akan tetapi peneliti juga menemukan permasalahan mengenai rendahnya tingkat kepedulian sosial siswa seperti sikap individualis, berdasarkan hasil data kesiswaan yang mana ditemukan masalah salah satunya ditemukan siswa yang melakukan perundungan kepada teman di sekolah tanpa diperdulikan oleh teman-teman yang lain di SMA Binaan Khusus Kota Dumai, tercatat 7 pengaduan terkait kasus perundungan dengan persentase 3,5% dengan kasus perundungan yang beragam seperti perundungan fisik dan perundungan verbal dalam rentan tahun 2020-2021 yang mana tercatat di kelas 11 baik MIPA maupun IPS. Menurut penuturan pihak sekolah bagi pelaku perundungan sudah dilakukan peneguran secara oleh guru BK dan teguran secara tertulis kepada wali murid. Peneliti juga menemukan kondisi siswa dalam keadaan kesusahan dalam memahami materi pembelajaran, namun teman-temannya enggan membantu dan seolah menunjukkan sikap tidak peduli dengan kesulitan yang dialami siswa tersebut. Kemudian peneliti menemukan siswa yang asik dengan kesibukannya masing-masing, dapat dilihat ketika guru sedang menjelaskan pelajaran di ruang kelas masih ditemukannya siswa yang berbicara dengan siswa lainnya. Dalam hal ini guru sudah memperingati siswa tersebut namun mereka menunjukkan sikap tidak peduli terhadap guru yang sedang mengajar tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai, beralamat di Jl. Inpres, kelurahan Purnama, Kota Dumai. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai bulan September 2021. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas 11 SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai yang berjumlah 200 orang siswa yang mana populasi penelitian ini yaitu (kelas 11 IPA 1, 11 IPA 2, 11 IPA 3, 11 IPA 4, 11 IPS 1 dan 11 IPS 2). *Sampel pada penelitian ini adalah $25\%:100 \times 200 = 50$ orang.* teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Proportional Random Sampling* kemudian penetapan sample berupa acak sederhana.

Metode pengumpulan data yaitu angket, observasi, wawancara dan studi dokumentasi Pengolahan data dengan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana berbantuan aplikasi SPSS versi 16.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho) sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai.

Ho : Tidak terdapat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap pembentukan karakter peduli sosial siswa SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumardi (2007:10) Kompetensi sosial adalah kecakapan seseorang dalam berbicara, menciptakan hubungan serta mampu bekerja sama, menghargai perbedaan, bertanggung jawab, menghormati hak sesama dan keahlian yang dapat bermanfaat bagi individu lain.

Tabel 1: Rekapitulasi jawaban responden tentang kompetensi sosial guru (Variabel X)

No	Pernyataan	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan gaya bahasa yang mudah dipahami oleh siswa	17	34%	33	66%	0	0%	0	0%
2	Guru dalam memberikan materi pembelajaran menggunakan tulisan yang mudah dibaca dan dipahami oleh siswa	17	34%	31	62%	2	4%	0	0%
3	Guru saat menjalin komunikasi dengan siswa menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar diluar jam pelajaran	2	50%	23	46%	2	4%	0	0%
4	Guru dalam berkominikasi kepada siswa baik pada saat proses pembelajaran atau diluar pembelajaran menggunakan bahasa yang santun	33	66%	17	34%	0	0%	0	0%
5	Guru menunjukkan sikap ramah tamah terhadap semua siswa	21	42%	26	52%	3	6%	0	0%
6	Guru menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik dengan rekan pendidik lainnya	25	50%	23	46%	2	4%	0	0%
7	Guru menjalin komunikasi yang baik kepada orang tua/wali siswa mengenai siswanya guna memperlancar proses pembelajaran	20	40%	23	46%	7	14%	0	0%

8	Mengupayakan agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik guru menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan proses pembelajaran	14	28%	29	58%	7	14%	0	0%
9	Guru menggunakan sarana teknologi informasi dan komunikasi dengan baik dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan sekolah kepada siswa maupun orang tua/wali siswa	18	36%	26	52%	5	10%	1	2%
10	Selain menggunakan buku pelajaran guru juga menggunakan media online sebagai sumber tambahan untuk materi pendidikan	31	62%	19	38%	0	0%	0	0%
11	Guru ikut berpartisipasi dalam kegiatan sosial dengan masyarakat yang ada disekitar sekolah	15	30%	27	54%	8	16%	0	0%
12	Guru menjalin komunikasi dengan baik terhadap masyarakat yang ada di sekitar sekolah	23	46%	27	54%	0	0%	0	0%
Jumlah		259	518	304	608	36	72	1	2
Rata-Rata		21,58	43%	25,3	51%	3	6%	0,083	0%

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yang diatas yaitu: (43%+51% = 94%). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya pengaruh kompetensi sosial guru berada pada tingkat **Sangat Baik**

Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:118) karakter peduli sosial merupakan sikap selalu berharap dapat memberikan pertolongan terhadap masyarakat yang mengharapkan bantuan.

Tabel 2: Rekapitulasi jawaban responden tentang Karakter Peduli Sosial Siswa (Variabel Y)

No	Pernyataan	SS		S		KK		TP	
		F	%	F	%	F	%	F	%
1	Siswa memberikan bantuan ataupun pertolongan saat ada teman yang mengalami kesusahan/kesulitan dalam memahami materi pembelajaran	27	54%	23	46%	0	0%	0	0%

2	Siswa membantu guru jika guru membutuhkan bantuan guna memperlancar proses pembelajaran	29	58%	20	40%	1	2%	0	0%
3	Siswa membantu membuat tugas kelompok secara bersama-sama dengan teman lainnya	38	76%	12	24%	0	0%	0	0%
4	Saat ada teman yang terkena musibah siswa memberikan bantuan/donasi kepada teman yang mengalami musibah tersebut	34	68%	14	28%	2	4%	0	0%
5	Ikut serta dalam kegiatan sosial berupa penyuluhan serta edukasi yang diadakan pihak sekolah untuk warga sekolah maupun masyarakat sekitar	26	52%	22	44%	2	4%	0	0%
6	Siswa berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong dalam rangka menjaga kebersihan di area sekolah.	40	80%	10	20%	0	0%	0	0%
7	Siswa bersedia menerima dan sepakat akan hasil diskusi di dalam kelompok belajar	20	40%	25	50%	5	10%	0	0%
8	Saat ada teman yang bertanya siswa merespon pertanyaan tersebut dengan baik	24	48%	23	46%	3	6%	0	0%
9	Siswa menghargai dan mendengarkan dengan baik guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran	28	56%	20	40%	2	4%	0	0%
10	Siswa rajin melaksanakan ibadah sesuai agama/kepercayaan masing-masing	37	74%	11	22%	2	4%	0	0%
11	Siswa membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah belajar	39	78%	11	22%	0	0%	0	0%
12	Pada saat ujian sekolah siswa dapat menyelesaikan ujiannya dengan jujur	19	38%	24	48%	7	14%	0	0%
Jumlah		361	722	215	430	24	48	0	0
Rata-Rata		0.08	60%	7,91	36%	2	4%	0	0%

Maka hasil yang didapatkan dalam rekapitulasi yang diatas yaitu: (60%+36% = 96%). Jadi dapat disimpulkan bahwasannya Karakter Peduli Sosial Siswa (Variabel Y) berada pada tingkat **Sangat Baik**.

Analisis Statistik

Dalam penelitian ini sesuai judul “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Pembentukan Karakter Peduli Sosial Siswa SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai”

rumusan masalah untuk menjawab terdapat dua variabel yaitu variabel Kompetensi Sosial Guru (X) dan variabel Karakter Peduli Sosial Siswa (Y).

**Tabel 3 Uji f/Anova
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	162.393	1	162.393	27.717	.000 ^a
Residual	281.227	48	5.859		
Total	443.620	49			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial Guru

b. Dependent Variable: Karakter Peduli Sosial Siswa

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan program SPSS versi 16 tabel uji F di atas, diperoleh F_{hitung} , sebesar 27,717 kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95%, tingkat signifikan 5%. F_{tabel} diperoleh sebagai berikut :

$$df1 = k-1 = 2-1 = 1$$

$$df2 = n-k = 50-2 = 48$$

$$F_{tabel} = 4,043$$

Dari uji signifikansi regresi linear sederhana ternyata $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, yaitu $27,717 \geq 4,043$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel kompetensi sosial guru (X) berperan terhadap variabel karakter peduli sosial (Y).

**Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	17.245	4.855		3.552	.001
Kompetensi Sosial Guru	.631	.120	.605	5.265	.000

a. Dependent Variable: Karakter Peduli Sosial Siswa

Sumber: Data Olahan 2021

Berdasarkan tabel 4 di atas Koefisien Uji Regresi Sederhana di atas dapat dikatakan bahwa arah kompetensi sosial guru adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,245 + 0,631X$$

Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 17,245 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variable karakter kompetensi sosial guru 17,245 koefisien regresi X sebesar 0,631 yang menyatakan bahwa penambahan 1% kompetensi Sosial Guru maka karakter peduli sosial siswa bertambah sebesar 0,631.

Koefisien bernilai positif artinya kompetensi sosial guru (X) terhadap karakter Peduli Sosial Siswa (Y) berpengaruh positif.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.605 ^a	.366	.353	2.421

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Sosial Guru

Sumber: Data Olahan 2021

Dari tabel 5. di atas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,605 yang terdapat pada tabel *Summary*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **Kuat** antara Kompetensi sosial guru terhadap variabel karakter peduli sosial siswa.

Dari table 5. diketahui hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,605. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,366 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi sosial guru) terhadap variabel terikat (karakter peduli sosial siswa) adalah sebesar 36,6% Sedangkan 63,4% (100%-36,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Maka dari itu berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, maka telah diketahui hasil dari penelitian ini. Supaya lebih memperjelas hasil penelitian ini, maka akan dipaparkan pembahasan lebih lanjut.

Kompetensi sosial guru di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai berada pada tingkatan yang sangat baik. Dikarenakan pada variabel Kompetensi sosial guru hasil dari persentase responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah 43% ditambah dengan hasil persentase responden yang menjawab Sering berjumlah 51% yaitu hasil penjumlahannya 94% dimana rentang sangat baik berada pada 75,01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa kompetensi sosial guru berada ditingkat **Sangat Baik**.

Karakter peduli sosial siswa di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai berada pada tingkatan yang sangat baik. Dikarenakan pada variabel karakter peduli sosial siswa hasil dari persentase responden yang menjawab Sangat Sering berjumlah 60% ditambah dengan hasil persentase responden yang menjawab Sering berjumlah 36% yaitu hasil penjumlahannya 96%. Dimana rentang sangat baik berada pada 75,01% - 100%. Dapat disimpulkan bahwa karakter peduli sosial siswa berada ditingkat **Sangat Baik**.

Berdasarkan analisis uji statistik regresi linear sederhana menggunakan SPSS diketahui regresi linear sederhana yaitu $Y = 17,245 + 0,631X$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,605 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang **kuat (Signifikan)** antara kompetensi sosial guru variable karakter peduli sosial siswa. Dari hasil uji F diperoleh F_{hitung} sebesar 27,717 dan F_{tabel} sebesar (4,043) dimana hal tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak. Sehingga terdapat pengaruh kompetensi sosial guru terhadap karakter peduli sosial siswa. Berdasarkan pernyataan

tersebut maka hipotesis penelitian ini di terima. Diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,366 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (kompetensi sosial guru) terhadap variabel terikat (karakter peduli sosial siswa) adalah sebesar 36,6% Sedangkan 63,4% (100%-36,6%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Rekomendasi

1. Bagi kepala sekolah agar dapat mengadakan pembinaan secara rutin agar guru agar mendapat kesempatan meningkatkan kompetensi sosialnya seperti mengajak guru untuk mengikuti pelatihan berkaitan dengan kompetensi guru serta memperbanyak kegiatan yang lebih banyak mengikutsertakan guru agar guru lebih banyak berinteraksi tidak hanya dengan siswa melainkan dengan rekan pendidik lain, orang tua/ wali siswa dan masyarakat sekitar.
2. Bagi guru meskipun kinerja kompetensi sudah baik dan di ikuti karakter peduli siswanya yang baik tidak menjadi guru puas diri, jadi bagi guru harus tetap menempa kompetensi sosialnya agar guru dapat memberikan bimbingan kepada siswa sehingga dapat dijadikan contoh yang baik bagi siswanya seperti mengkomunikasikan dan menerapkan kebiasaan peduli sosial kepada siswa sehingga siswa mampu memiliki karakter peduli sosial yang tinggi.
3. Bagi siswa-siswi diharapkan dapat menerapkan sikap kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya di lingkungan sekolah namun juga dapat diterapkan diluar lingkungan sekolah seperti dengan menerapkan kebiasaan menolong seseorang yang sedang membutuhkan bantuan ataupun pertolongan.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya, agar penelitian ini dapat menjadi gambaran dan pembanding untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Separen, S.Pd., MH selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan motivasi, bimbingan, arahan, kritik serta saran hingga penyelesaian Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Gimin, M.Pd , Bapak Jumili Arianto, S.Pd, MH , dan Bapak Supentri, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji yang selama ini telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH, Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., MH, Bapak Indra Primahardani, MH, Bapak Mirza Hardian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

7. Kepada kedua Orang tuaku tercinta, Nasrun dan Ibunda Rukiyah yang telah banyak memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis. Pengorbanan mereka begitu besar sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
8. Kepada abangku tercinta Andriano yang telah memberikan dukungan, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis
9. Kepada Rama Isfihani Ersyad yang sudah menjadi sahabat terbaik dan orang spesial yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
10. Kepada senior baik hati kak Afillda Rappiana Lubis yang telah membimbing, membantu dan memberikan dukungan kepada penulis
11. Kepada rekan seperjuangan PPKn kelas A dan B angkatan 2018 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
12. Kepada siswa kelas 11 SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, dan Darmiatun, Suryatri. 2013. *Implemntasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyasa, Enco. 2013. *Menjadi Guru Professional Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumardi. 2007. *Password menuju sukses: Rahasia membangun sukses individu, lembaga, dan perusahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Zuchdi, Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.
- Fathorrahman. 2017. Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian Dan Kompetensi Sosial dosen. *Jurnal Akademika 15, no. 2*.
- Peraturan Pemerintahan No. 19 Tahun 2005 pasal 28 ayat 3 butir (d) Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen pasal 10 ayat 1.